

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perlindungan tentu diperlukan setiap orang, banyak cara yang bisa dilakukan untuk melindungi diri, keluarga serta harta benda miliknya. Di zaman sekarang ini perlindungan akan jaminan jiwa sangat diperlukan, terpenting mengenai mengurangi kerugian dalam hidup tersebut. Mengurangi kerugian pada jiwa tersebut dapat diselesaikan menggunakan asuransi (Novri 2016).

Salah satu bentuk perusahaan asuransi yaitu asuransi jiwa. Asuransi jiwa merupakan sebuah perlindungan yang diberikan pihak penanggung atas resiko terhadap jiwa tertanggung yang bakal muncul berdasarkan insiden yang tidak bisa diperkirakan seperti kematian, kecelakaan, atau kehilangan kemampuan dalam mendapatkan penghasilan. Asuransi jiwa terbagi menjadi tiga jenis yakni asuransi seumur hidup, asuransi dwiguna dan asuransi berjangka (Hidayati 2015).

Asuransi jiwa berjangka merupakan sebuah asuransi jiwa bilamana pemegang polis sejak disetujuinya kontrak asuransi hingga menggunakan jangka waktu tertentu meninggal dunia, akan dibayarkan uang pertanggungan. Dalam jangka waktu pertanggungan tersebut pemegang polis memiliki kewajiban membayar premi kepada perusahaan asuransi. Besarnya premi ditentukan oleh tingkat mortalita, tingkat bunga, serta biaya lainnya (Ruliysmawati 2014).

Umumnya di dalam asuransi jiwa terjadi kondisi *single life* dan *joint life*. Kondisi *single life* pada asuransi jiwa ialah kondisi saat seseorang yang ingin membeli polis asuransi hanya untuk dirinya sendiri, maksudnya tidak bisa digantikan oleh orang atau pihak lain. Perbedaan antara kondisi *single life* dan *joint life* ialah pada pemegang polis. Kondisi *joint life* ialah kondisi dua orang atau lebih yang ingin membeli polis asuransi. Seperti suami-isteri, orang tua dan anak, dan sebagainya, sehingga terkandung ketergantungan kepada masing-masing peserta polis (Hidayati 2015).

Pada asuransi jiwa, besarnya santunan tergantung atas premi yang akan dibayar kepada tertanggung dengan pembayaran tunggal atau pembayaran secara berkala sesuai dengan jenis kontraknya dan akan berhenti bilamana polis meninggal

karena kontrak asuransinya telah selesai. Pada waktu melaksanakan tugasnya, perusahaan asuransi membutuhkan dana, dana tersebut dijadikan tanggungan kepada pemegang polis yang dibayarkan bersama premi. Premi yang telah terkumpul di perusahaan asuransi jiwa tersebut akan digunakan pihak perusahaan asuransi jiwa untuk membayar uang pertanggungan. Uang pertanggungan ini didapatkan berdasarkan premi bersama bunganya yang umumnya jauh lebih besar dari jumlah uang pertanggungan yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi. Kelebihan dana lalu disimpan menjadi cadangan premi (Friyanti 2014).

Cadangan premi yaitu beberapa dana yang dikumpulkan perusahaan menjadi persiapan klaim yang tidak terduga. Cadangan premi bersumber berdasarkan selisih nilai tunai premi dan uang nilai tunai pertanggungan. Maksudnya, cadangan premi merupakan dana yang bila ditambahkan menggunakan nilai tunai premi dimasa yang akan datang akan persis menggunakan nilai tunai uang pertanggungan dimasa yang akan datang. Faktanya perusahaan asuransi memerlukan biaya manajemen supaya bisa beroperasi. Dengan begitu, perhitungan cadangan premi butuh melibatkan biaya operasional perusahaan pada perhitungannya.

Terdapat dua jenis perhitungan nilai cadangan yakni retrospektif serta prospektif. Perhitungan nilai cadangan retrospektif merupakan perhitungan nilai cadangan dari waktu yang lampau hingga ketika dilakukan perhitungan cadangan, dikurangi menggunakan total pengeluaran diwaktu yang lampau buat setiap polis. Sedangkan perhitungan cadangan prospektif merupakan perhitungan nilai cadangan berdasarkan nilai sekarang dari seluruh pengeluaran pada waktu yang akan datang dikurangi menggunakan nilai sekarang total pendapatan pada waktu yang akan tiba buat seluruh polis (Futami 1993).

Perhitungan cadangan premi bisa dimodifikasi buat mencegah kerugian di awal tahun perhitungan cadangan premi. Hal ini disebabkan pengeluaran yang besar ditahun-tahun awal polis yang dikatakan cadangan modifikasi. Terdapat berbagai metode perhitungan yang dipakai buat memodifikasi cadangan premi secara prospektif yakni metode Zillmer, Illinois, New Jersey serta Canadian. Perhitungan cadangan Zillmer ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga serta tabel mortalita

yang digunakan pihak perusahaan. Semakin rendah tingkat suku bunga maka semakin besar nilai premi tahunannya (Lasta 2013). Selanjutnya perhitungan cadangan premi menggunakan metode New Jersey yang memilih cadangan di akhir tahun pertama yaitu nol (Rosalita 2013). Sedangkan metode Illinois yaitu metode perhitungan cadangan yang membatasi biaya yang ditanggung perusahaan asuransi untuk pemegang polis dalam pembayaran premi tahunan menggunakan batasan cadangan maksimal 20 tahun pembayaran. Dan metode Canadian, pada metode ini akan memberikan perluasan premi modifikasi untuk keseluruhan periode pembayaran premi (Ruliysmawati 2014).

Pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode Illinois serta metode Canadian, dikarenakan kedua metode ini sangat efektif untuk menentukan cadangan premi untuk perusahaan buat mencegah kelebihan klaim yang bisa saja terjadi, menggunakan metode Illinois cadangan premi yang didapatkan mampu menutupi biaya di tahun permulaan polis, bilamana biaya tersebut lebih besar dari pada biaya-biaya tahun selanjutnya.

Adapun penelitian terdahulu mengenai asuransi jiwa yakni berjudul "Penentuan Cadangan Premi Asuransi Jiwa Bersama Dwiguna dengan Metode Canadian", yang ditulis oleh Darma Ekawati dan Fardinah (2019), hasil penelitiannya menyebutkan bahwa metode canadian sangat berfungsi untuk pembuatan tabel cadangan asuransi jiwa bersama, karena perhitungan nilai cadangan yang digunakan metode canadian berguna buat perusahaan untuk menutupi kekurangan biaya di tahun-tahun pertama.

Nur Hasnah (2019) melakukan penelitian yang berjudul "Kajian Metode Commissioners, Illinois dan Canadian dalam Menentukan Cadangan pada Asuransi Jiwa Dwiguna", hasil penelitiannya menyebutkan bahwa berdasarkan hasil analisa perhitungan cadangan premi, meskipun di awal besarnya cadangan prospektif, Commissioners, Illinois serta Canadian berbeda-beda, namun di akhir periode polis, besarnya cadangan premi yaitu sama serta cukup buat membayarkan uang santunan.

Penelitian selanjutnya oleh Bela Yosia (2016) yang berjudul "Penentuan Premi Tahunan Konstan dengan Cadangan Benefit pada Asuransi *Joint Life*", dari hasil penelitian nilai berdasarkan premi tahunan konstan pada asuransi dwiguna murni dari lamanya kontrak asuransi serta usia polis ketika mengikuti asuransi yaitu

semakin meningkatnya usia dari pemegang polis maka besarnya premi tahunan konstan semakin menurun. Selanjutnya umur polis ketika mengikuti asuransi, yaitu besarnya premi tahunan konstan dari asuransi dwiguna murni semakin tinggi seiring dengan penambahan usia peserta saat mengikuti asuransi. Kemudian cadangan asuransi *joint life* dwiguna murni akan terus memperoleh peningkatan ketika pembayaran premi sebab besarnya premi yang diterima lebih dari uang pertanggungan yang dibayarkan. Setelah tidak ada lagi pembayaran premi maka besarnya cadangan benefit akan menurun sebab perusahaan asuransi sudah tidak menerima pembayaran premi tetapi harus tetap membayarkan uang pertanggungan tiap tahunnya.

Ferdy Novri (2016) juga melakukan penelitian yang berjudul "Penentuan Besar Cadangan pada Asuransi Jiwa Bersama Dwiguna dengan menggunakan Metode Illinois" hasil penelitiannya menjelaskan bahwa perhitungan cadangan dengan menggunakan metode prospektif dan metode Illinois nilainya cenderung stabil dari tahun ke tahun. Nilai cadangan yang diperoleh dengan metode prospektif lebih besar daripada metode cadangan Illinois. Hal ini disebabkan karena metode prospektif hanya menggunakan premi bersih tanpa mempertimbangkan biaya operasional. Perhitungan cadangan premi tanpa mempertimbangan biaya operasional dapat mengakibatkan perusahaan asuransi mengalami kerugian karena besarnya cadangan premi yang diperoleh tidak sesuai dengan perhitungan, maka dari itu cadangan Illinois dapat menghindari resiko kerugian tersebut.

Penelitian lain dilakukan oleh Handika Wahyu Vikrantha, Dodi Devianto, Izzati Raahmi HG (2019) yang berjudul "Analisis Cadangan Premi Asuransi Jiwa Dwiguna Semikontinu dengan Menggunakan Metode Illinois", hasil penelitiannya menyebutkan bahwa di akhir tahun jangka waktu peserta, nilai cadangan disesuaikan menggunakan metode Illinois serta cadangan premi sama dengan nilai santunan yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat "**Perbandingan Metode Illinois dan Metode Canadian dalam Menghitung Cadangan Premi pada Studi Kasus Asuransi Jiwa Berjangka *Joint Life***" sebagai judul pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa nilai cadangan premi pada asuransi jiwa berjangka *joint life* dengan menggunakan Metode Illinois?
2. Berapa nilai cadangan premi pada asuransi jiwa berjangka *joint life* dengan menggunakan Metode Canadian?
3. Bagaimana perbandingan nilai cadangan premi Metode Illinois dan Metode Canadian pada asuransi jiwa berjangka *joint life*?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka diberikan batasan masalah yaitu:

1. Menggunakan tabel Mortalitas TMI 2011.
2. Menggunakan tingkat suku bunga konstan yang diterapkan oleh Bank sentral Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebesar 5%.
3. Masa pertanggungans sama dengan masa pembayaran premi pada perhitungan nilai cadangan premi.
4. Premi tahunan bersifat konstan yaitu besarnya premi tetap dari awal dimulainya asuransi hingga akhir kontrak asuransi.
5. Batasan umur tertanggung saat mengikuti asuransi maksimal 60 tahun dan mengabaikan adanya klaim sebelum jatuh tempo.
6. Pertanggungans untuk dua orang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai cadangan premi pada asuransi jiwa berjangka *joint life* dengan menggunakan Metode Illinois.
2. Mengetahui nilai cadangan premi pada asuransi jiwa berjangka *joint life* dengan menggunakan Metode Canadian.
3. Mengetahui perbandingan nilai Metode Illinois dan Metode Canadian pada cadangan premi asuransi jiwa berjangka *joint life*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis peneliti ini digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai keilmuan aktuarial.
2. Bagi pembaca hasil penelitian ini menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya tentang perbandingan cadangan premi asuransi jiwa dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan asuransi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem perhitungan cadangan premi asuransi jiwa berjangka *joint life*.